

BAB IV

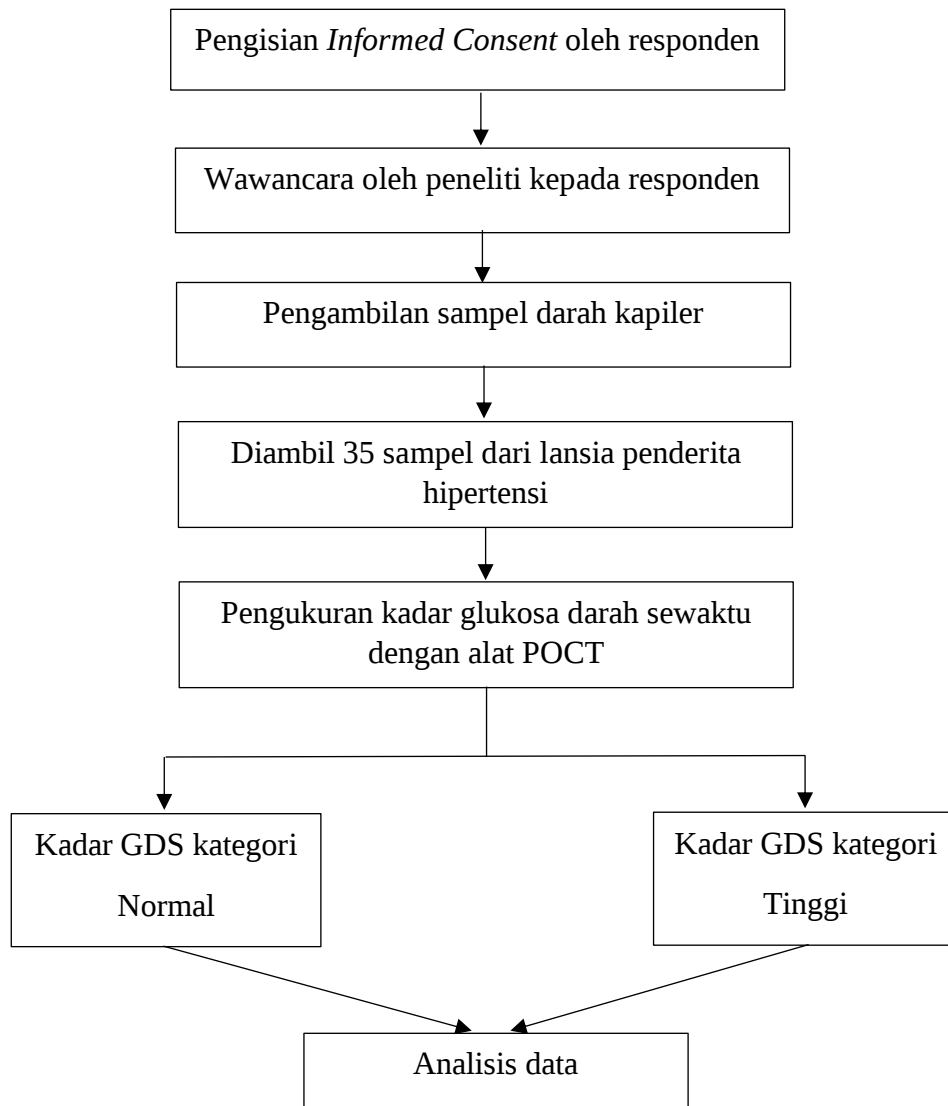
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian pada hakikatnya ialah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk kegunaan dan alasan tertentu. Penelitian deskriptif dipilih sebagai jenis pendekatan penelitian didasarkan atas pengetahuan tersebut. Penelitian deskriptif ialah jenis metodologi penelitian yang tidak berupaya menarik kesimpulan yang lebih luas, melainkan tujuannya ialah untuk mengkarakterisasi fenomena yang sudah ada, seperti fenomena alam atau buatan atau untuk mengevaluasi dan menjelaskan temuan suatu subjek (Adiputra & Yadi, 2021).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan suatu alur kegiatan yang dijadikan sebagai dasar dalam memudahkan langkah dalam pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Hotimah, 2020). Penelitian dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan izin penelitian kemudian setelah mendapatkan izin, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak berwenang. Adapun alur penelitian yang akan dilakukan, yaitu :



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023 – Maret 2024.

D. Populasi Dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu. Responden pada penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi rawat jalan yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

2. Populasi

Populasi adalah orang atau obyek dari satu wilayah yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita hipertensi rawat jalan yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem yang berjumlah 176 responden.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017).

4. Jumlah Dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem, dengan rumus penentuan besar sampel yang digunakan adalah rumus slovin. Rumus slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai representatif/mampu mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Rumus penentuan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (margin of error)

Maka :

$$N = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{176}{1+176(0,15)^2}$$

$$n = \frac{176}{1+176(0,0225)}$$

$$= \frac{176}{4,96}$$

$$= 35,4 = 35$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka besar sampel yang akan diambil sebanyak 35 orang lansia penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem. Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi hingga total sampel terpenuhi. Adapun kriteria yang ditetapkan antara lain :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 2) Lansia yang menderita hipertensi.
- 3) Lansia yang memiliki umur ≥ 60 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia yang sedang memiliki penyakit diabetes mellitus.
- 2) Lansia yang sedang sakit.
- 3) Lansia yang tidak mengonsumsi obat hipertensi

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah secara *Insidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi hingga total sampel yang dicari dapat terpenuhi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan yang akan dilakukan. Data primer dalam penelitian ini berupa nama atau inisial subyek, umur,

jenis kelamin, derajat hipertensi, riwayat keturunan dan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku yang dipublikasikan, artikel, dan jurnal – jurnal penelitian terkait yang kemudian dijadikan landasan teoritis dalam penulisan usulan penelitian ini.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dengan metode POCT dan dokumentasi. Adapun penjelasan teknik pengumpulan tersebut, sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.
- b. Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden.
- c. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu yaitu melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem dengan menggunakan alat *Point Of Care Testing* (POCT).
- d. Dokumentasi yaitu pengumpulan data – data yang diperoleh dari dokumen – dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang

digunakan untuk mencatat data – data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen – dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal – hal yang akan penulis teliti. Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau.

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat dan bahan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu, hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu, rekam medis, lembar wawancara, lembar *informed consent*, alat dokumentasi, serta alat tulis. Adapun alat dan bahan yang digunakan serta prosedur kerja pada penelitian ini antara lain :

a. Alat

- 1) *Point Of Care Testing* (POCT)
- 2) Strip glukosa
- 3) Lancet steril
- 4) Pena jarum (*lancet device*)

b. Bahan

- 1) Alkohol swab
- 2) Kapas kering

c. Sampel

- 1) Darah kapiler

d. Prosedur kerja

- 1) Pra Analitik

a) Cuci tangan hingga bersih dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

- b) Gunakan alat pelindung diri (masker, *handscoon*, *hand sanitizer*).
- c) Persiapan pasien, pastikan identitas lansia dan pengarahannya terkait tindakan yang akan dilakukan.
- d) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Untuk persiapan alat yaitu masukkan lancet ke dalam pena jarum (lancet device), lalu atur ketajaman tusukan sesuai kebutuhan, ambil satu strip test dari botol / wadah lalu pasang pada slot sehingga alat POCT otomatis menyala.

2) Analitik

- a) Setelah alat siap, lakukan sampling darah kapiler pada ujung jari tengah atau jari manis responden.
- b) Usap jari dengan alkohol swab, kemudian tusuk jari dengan lancet dengan kedalaman ± 3 mm.
- c) Darah yang pertama kali keluar dihapus menggunakan kapas kering. Kemudian tetesan darah selanjutnya dimasukkan ke dalam strip dengan cara menempelkan darah pada bagian khusus strip yang menyerap darah.
- d) Tunggu beberapa detik dan hasil pengukuran kadar glukosa darah akan tampil pada layar alat.

3) Pasca Analitik

- a) Informasikan kepada lansia, bahwa pemeriksaan telah selesai dilakukan.
- b) Interpretasikan dan catat hasil yang muncul, dengan nilai rujukan :
 - (1) Normal : 80 – 140 mg/dL
 - (2) Tinggi : > 140 mg/dL
- c) Rapihkan dan bersihkan bekas alat dan bahan yang telah digunakan. Untuk sampah tajam seperti lancet yang telah digunakan ditempatkan pada box

husus pembuangan, serta untuk sampah infeksius dan non infeksius tempat pembuangannya dibedakan (tidak dijadikan satu).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data dilakukan adalah pengolahan data. Teknik pengolahan data yang dilakukan meliputi memeriksa data (*Editing*), proses pemberian identitas (*Coding data*), memasukkan data (*Entry data*) dan proses penyajian data (*Tabulation*).

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan. *Editing* data merupakan proses pengecekan terhadap lembar wawancara yang telah dijawab oleh responden apakah sudah dijawab secara lengkap atau belum, dan jika sudah dijawab apakah sudah benar atau belum. *Editing* data juga dalam memeriksa data – data yang sudah didapat dari pemeriksaan glukosa darah sewaktu responden hipertensi.

b. *Coding*

Coding yaitu mengklasifikasikan data menurut kategori dan jenis masing-masing untuk memudahkan dalam pengolahan data maka setiap kategori diberi kode atau simbol bagi tiap – tiap data yang sama.

c. *Entry Data*

Entry data yaitu seluruh data yang telah diberi kode siap untuk dimasukkan dengan bantuan program computer.

d. *Tabulation*

Tabulation yaitu memasukkan data pada tabel – tabel tertentu dan mengatur angka – angka serta menghitungnya. Peneliti membuat tabel, dan memasukkan data hasil wawancara ke dalamnya sebagai persiapan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya di lapangan. Data yang diperoleh pada penelitian ini yang berupa hasil dari pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia penderita hipertensi, dianalisis dengan cara hasil penelitian yang didapatkan dibandingkan dengan nilai rujukan, teori – teori relevan yang ada, kepustakaan, studi literature serta tinjauan empiris lainnya.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Selain itu menurut Martono (2015), etika penelitian adalah standar tata prilaku peneliti selama melakukan penelitian. Menurut Komisi Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional (2017), terdapat tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang direkomendasikan apabila mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang bebas atas kehendak atau pilihannya sendiri serta secara pribadi bertanggung jawab atas keputusannya.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Salah satu sisi positif dari penelitian adalah mengandung nilai kebermanfaatan bagi responden. Terdapat dua konsep yang diterapkan untuk memastikan bahwa penelitian memiliki risiko rendah bagi partisipan yaitu anonym dan kerahasiaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip moral keadilan terutama berkaitan dengan keadilan distributif, yang menghendaki adanya distribusi yang seimbang (adil), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian (Komisi Etik Penelitian & Pengembangan Kesehatan Nasional, 2017).